



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B
MELALUI KEGIATAN KOLASE DI KELOMPOK BERMAIN IBNU KHOLDUN
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini

Oleh

Rahmaniar Duhitha

120210205091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PADA ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan karunia yang tela dilimpahkan-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya pada jalan yang lurus di bumi ini. segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ilmiah ini kepada.

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Aunur Rahman S. dan ibu Tri Joewarti yang selalu mencurahkan keringat, dukungan, kasih sayang, dan doa demi kesuksesan penulis;
2. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Para dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

MOTTO

Asy Syaikh Muhammad bin Shalih Al 'Utsaimin

Dalam kitab Riyadhus Shalihin Kitabul Ilmi Al Imam An Nawawi menyebutkan hadits nabi shallallahu'alaihi wasallam,

سَلِّكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: وَمَنْ

Dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu, sesungguhnya Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." (H.R Muslim)

¹ <https://sunniy.wordpress.com>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmaniar Duhitha

NIM :120210205091

Program Studi : Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B melalui Kegiatan Kolase di Kelompok Bermain Ibnu Khodun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belumpernah diajukan pada institusi mana saja, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana saja serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Selasa 23 Mei 2017

Yang menyatakan

Rahmaniar Duhita
NIM. 120210205091

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B
MELALUI KEGIATAN KOLASE DI KELOMPOK BERMAIN IBNU KHOLDUN
KABUPATEN JEMBER TAUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Rahmaniar Duhitha
120210205091

Pembimbing

Pembimbing I : Dra. Khutobah, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Nanik Yulia, M.Pd

PENGAJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B
MELALUI KEGIATAN KOLASE DI KELOMPOK BERMAIN IBNU KHOLDUN
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Pada Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Rahmaniar Duhitha
NIM : 120210205091
Angkatan : 2012
Daerah Asal : Probolinggo
Tempat/Tanggal Lahir : Malang, 29 Desember 1993
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP 19561003 198212 2 001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
NIP 19610729 198802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B melalui Kegiatan Kolase di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Mei 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP 19561003 198212 2 001

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

NIP 19610729 198802 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Misno, M.Pd

NIP 19550813 198103 1 003

Drs. Syarifuddin, M.Pd

NIP 19590520 198602 1 003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P. D

NIP. 1968082 199303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok B MELALUI Kegiatan Kolase di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Rahmaniar Duhitha;120210205091; 40 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Pada Anak Usia Dini; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Anak usia dini merupakan pribadi yang memiliki tahap-tahap perkembangan yaitu salah satunya perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik halus adalah perkembangan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jari tangan dan gerakan pergelangan tangan dengan tepat. Kenyataannya pada anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Khlodun Kabupaten Jember perkembangan motorik halus anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat anak menggambar bebas, anak-anak banyak yang belum bisa memegang pensil dengan benar, anak-aak belum bisa menggambar orag dengan benar seperti menggambar kepala seharusnya bulat menjadi kotak, menggambar wajah tidak ada hidungnya , dari 10 anak kelompok B terdapat 3 anak yang berkembang motorik halusnya dengan persentase 30%, dan 7 anak belum berkembang dengan peersentase 70%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik halusnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimanakah penerapan kegiatan kolase dalam meningkatkan motorik halus pada anak kelompok b di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?; dan 2) bgaimanakah peningkatan motorik halus melalui kegiatan kolase pada anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?. berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan penerapan kegiatan kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; dan 2) meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Metode penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I menerapkan kegiatan kolase secara individu dan siklus II menerapkan kegiatan kolase dengan berkelompok, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Nilai rata-rata pada pra siklus 40, siklus I 69,17, dan siklus II meningkat menjadi 87,50.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran-saran. Saran untuk guru antara lain: 1) guru hendaknya menggunakan kegiatan kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak; 2) guru sebelum menerapkan kegiatan kolase hendaknya memahami langkah-langkah dalam menerapkan kegiatan kolase. Saran untuk kepala sekolah yaitu: 1) kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk menerapkan kegiatan yang lebih kreatif guna meningkatkan perkembangan anak; dan 2) kepala sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam menerapkan kegiatan bermain kepingan bangun datar. Saran untuk peneliti lain yaitu: 1) hendaknya peneliti lain dapat mengembangkan kegiatan kolase yang lebih baik lagi supaya lebih bervariasi; dan 2) hendaknya kegiatan kolase dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan stata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan , program studi Pendidikan Guru pada Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc. Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan Selaku Dosen Pembimbing II;
- 4) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku ketua komisi bimbingan;
- 5) Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) dan selaku dosen pembimbing I;
- 6) Drs. Misno, M.Pd., selaku dosen penguji I
- 7) Drs. Syarifuddin, M.Pd., selaku dosen pengujui II
- 8) Ibu Yayuk Sringtish, selaku kepala sekolah di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember yang telah memberikan ijin penelitian;
- 9) Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan membantu terselesainya skripsi ini;
- 10) Kakak saya Akbar Pradipta yang telah memberikan dukungan supaya cepat lulus;
- 11) Teman-teman saya Yuli sri Pratiwi, Zhendi, Ermita, Tyas, dan Ayu yang selalu mendukung dan membantu;
- 12) Teman-teman PG PAUD angkatan 2012 yang telah membantu terselesainya skripsi ini;

- 13) Adik-adik PG PAUD angkatan 2013;
- 14) Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih banyak atas dukungannya.

Sesungguhnya skripsi ini dapat terselesaikan semata-mata karena pertolongan Allah melalui mereka. Hanya Allah lah yang mampu membalas dan hanya Allah lah sebaik-baiknya pemberi balasan.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Selasa 23 Mei
2017 Peneliti

Rahmaniar Duhitha NIM
120210205091

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | ii |
| MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN..... | v |
| HALAMAN PENGAJUAN | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| RINGKASAN | viii |
| PRAKATA | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini..... | 6 |
| 2.1.1 Pengertian motorik halus anak usia dini | 6 |
| 2.1.2 Pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 Tahun | 6 |
| 2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak usia dini. | 8 |
| 2.1.4 Tujuan pengembangan motorik halus anak usia dini | 8 |
| 2.1.5 Peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini.. | 9 |
| 2.2 Metode Demondtrasi | 10 |
| 2.2.1 Pengertian metode demonstrasi | 10 |

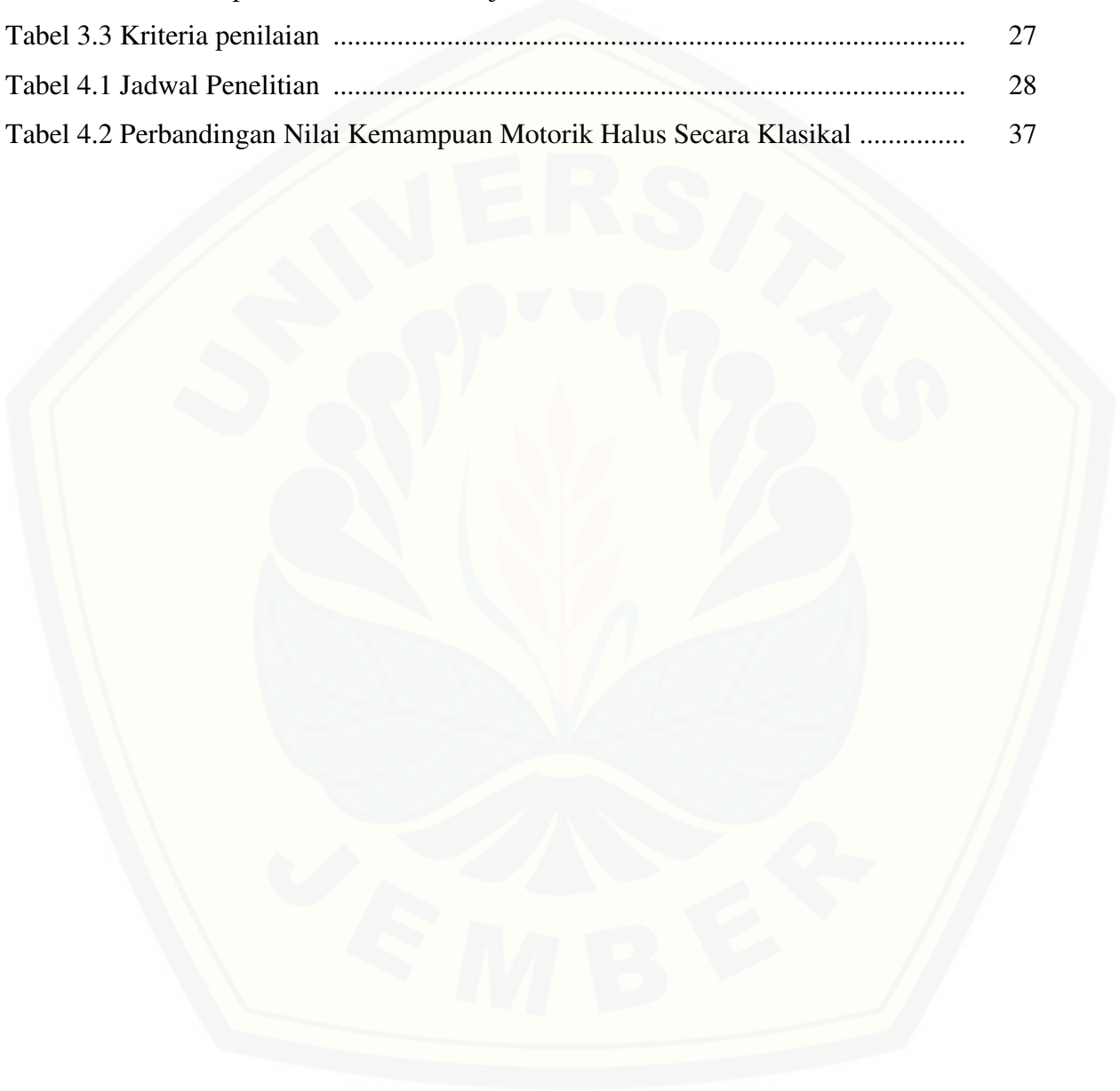
| | |
|---|-----------|
| 2.2.2 Manfaat Metode Demonstrasi | 11 |
| 2.3 Konsep Kegiatan Kolase | 11 |
| 2.3.1 Pengertian Kolase | 11 |
| 2.3.2 Tujuan Kolase | 12 |
| 2.3.3 Alat dan bahan yang digunakan untuk kolase | 13 |
| 2.3.4 Pelaksanaan kegiatan kolase | 14 |
| 2.4 Hubungan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Kolase | 15 |
| 2.5 Penelitian yang relevan | 15 |
| 2.6 Kerangka Berfikir | 16 |
| 2.7 Hipotesis Penelitian | 17 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 18 |
| 3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian | 18 |
| 3.2 Definisi Oprasional | 18 |
| 3.3 Jenis Penelitian | 18 |
| 3.4 Prosedur Penelitian | 19 |
| 3.5 Sumber Data | 23 |
| 3.6 Metode Pengumpulan Data | 23 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 25 |
| BAB 4. HASIL DAN PEBAHASAN | 28 |
| 4.1 Gambaran Umum Sekolah | 28 |
| 4.2 Jadwal Penelitian | 28 |
| 4.3 Kondisi Awal (Prasiklus) | 28 |
| 4.4 Penerapan dan Pembahasan Kegiatan Kolase di Kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun | 30 |
| 4.5 Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B melalui Kegiatan Kolase | 37 |
| 4.6 Temuan Penelitian | 39 |
| BAB 5. PENUTUP | 40 |
| 5.1 Kesimpulan | 40 |
| 5.2 Saran | 40 |

| | |
|--------------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 42 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 45 |



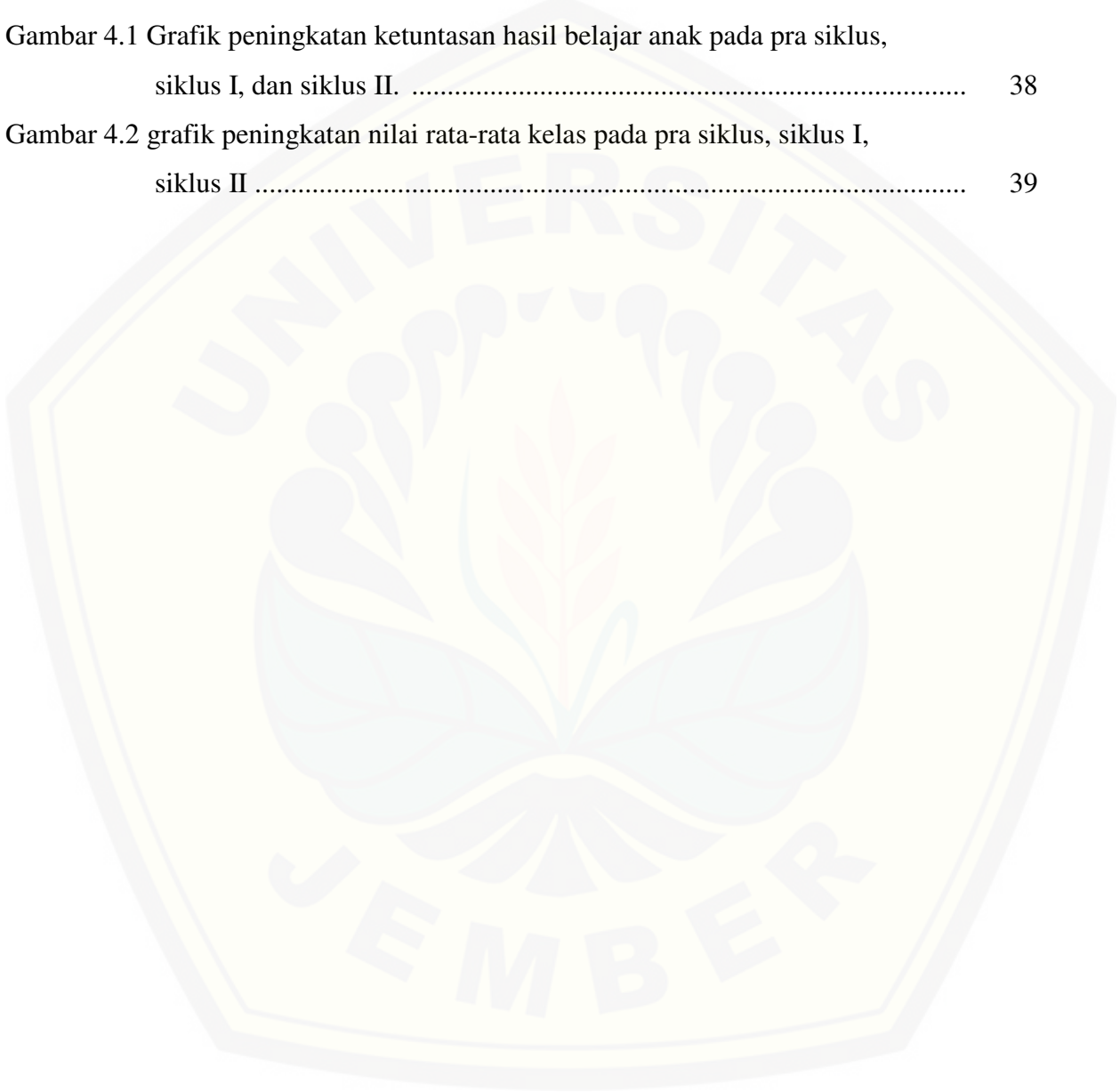
DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Pra siklus Anak Kelompok B | 4 |
| Tabel 3.1 Pedoman penilaian tes hasil belajar anak | 26 |
| Tabel 3.3 Kriteria penilaian | 27 |
| Tabel 4.1 Jadwal Penelitian | 28 |
| Tabel 4.2 Perbandingan Nilai Kemampuan Motorik Halus Secara Klasikal | 37 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir | 16 |
| Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas | 19 |
| Gambar 4.1 Grafik peningkatan ketuntasan hasil belajar anak pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. | 38 |
| Gambar 4.2 grafik peningkatan nilai rata-rata kelas pada pra siklus, siklus I, siklus II | 39 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| A. Matrik Penelitian | 44 |
| B. Pedoman Pengumpulan Data | 46 |
| B.1 Pedoman Observasi..... | 46 |
| B.1.1 Hasil Observasi Guru Siklus I | 47 |
| B.1.2 Hasil Observasi Guru Siklus II | 49 |
| B.1.3 Hasil Observasi Anak Siklus I | 51 |
| B.1.4 Hasil Observasi Anak Siklus II | 52 |
| B.2 Pedoman Wawancara | 53 |
| B.3 Pedoman Dokumentasi | 57 |
| B.3.a Hasil Dokumen | 56 |
| B.4 Pedoman Tes | 68 |

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

2.1.1 Pengertian motorik halus anak usia dini

Pratiwi (2016:1) mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan pribadi yang berada pada masa perkembangan paling cepat dalam rentang perkembangan kehidupannya, masa dimana perkembangan fungsi jiwa anak berkembang pesat. Salah satu aspek perkembangan yang dimiliki anak usia dini dan perlu diperhatikan adalah aspek perkembangan motorik. Menurut Setiyowati (2016:15) motorik anak terdiri dari dua yaitu motorik kasar yang meliputi semua gerakan yang menggunakan otot-otot besar pada anggota tubuh, dan motorik halus yang meliputi gerakan menggunakan otot-otot halus pada tubuh.

Motorik halus merupakan pengkoordinasian otot-otot kecil yang berhubungan dengan gerakan tangan dan koordinasi mata. Dengan koordinasi mata dan gerakan tangan yang tepat maka kemampuan anak menggunakan otot-otot kecilnya sudah berkembang baik (Rahyubi, 2012:222).

Menurut Bambang (dalam Cahyaningrum, dkk., 2015:8) gerakan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jari tangan dan gerakan pergelangan tangan dengan tepat. Gerakan motorik halus tidak terlalu banyak membutuhkan banyak tenaga, tetapi gerak motorik halus memerlukan koordinasi mata dan tangan yang cermat (Nuryana dan Reza, 2013:3).

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yaitu otot-otot kecil dan koordinasi mata.

2.1.2 Pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 Tahun

Kemampuan motorik halus anak yang baru lahir berbeda dengan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Kemampuan motorik halus anak akan semakin

berkembang sesuai dengan kematangan syaraf. Menurut Isti (2011:5) perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut;

a. Usia 5 Tahun

1. Mewarnai dengan rapi (tidak keluar dari gambar);
2. Menulis namanya sendiri;
3. Melipat sehelai pakaian;
4. Mencoba untuk memakai sepatu dan mengancingkan baju walaupun masih dibantu.
5. Melakukan aktivitas mandi dengan bantuan.

b. Usia 6 Tahun

1. Dapat membuat huruf cetak maupun latin;
2. Dapat membuat berbagai bentuk geometri;
3. Berpakaian tanpa dibantu;
4. Memakai sepatu bertali dengan sedikit bantuan;
5. Mewarnai dengan rapi;
6. Menggunting tanpa hambatan;
7. Dapat menyelesaikan pazzel 12 keping.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, menerangkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan dalam keterampilan motorik halus anak usia 5-6 Tahun meliputi; menggambar sesuai dengan gagasannya, menempel gambar dengan tepat, menggunting sesuai dengan pola, menggunakan alat tulis dengan benar, menempelkan gambar dengan tepat dan mengkoordinasikan mata dengan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit,

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat diambil beberapa tingkat pencapaian perkembangan motorik halus dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu menggambar sesuai dengan gagasannya, memegang alat tulis dengan benar, dan menempel dengan tepat.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak usia dini.

Perkembangan motorik halus pada anak usia dini berbeda satu sama lain, hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut Kristian (2015:3) faktor-faktor yang membantu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak ada tiga yaitu faktor dari orang tua, faktor dari guru, dan faktor dari anak. Orang tua memberikan dorongan serta mendampingi anak saat bermain dan belajar. Sedangkan guru menyediakan fasilitas, tempat dan waktu yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak usia dini dalam hal motorik halus memiliki kematangan mental dan motivasi yang tinggi.

Sujiono, dkk (2005:3.17) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan gerak yaitu faktor tampilan yang meliputi ukuran ubuh, pertumbuhan fisik, kekuatan dan berat tubuh serta system syaraf, dan faktor lingkungan yang berupa motivasi dari lingkungan.

Berasarkan penjelasan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang telah dijelaskan sangat berpengaruh satu sama lain terhadap perkembangan motorik halus anak, dengan demikian jika ada salah satu faktor tidak mendukung, maka perkembangan motorik halus anak kurang maksimal. Peran guru, orang tua, lingkungan, dan kondisi anak saling berpengaruh.

2.1.4 Tujuan pengembangan motorik halus anak usia dini

Tujuan mengembangkan motorik halus anak usia dini yaitu untuk mengembangkan kemampuan gerak jari-jari tangan anak, melatih koordinasi mata dan tangan pada anak secara tepat, mampu mengendalikan emosi dan mampu menggunakan tangan untuk berbagai macam kegiatan (Setiyowati, 2016:21).

Nindi (2015) menyatakan bahwa tujuan pengembangan motorik halus anak usia dini ialah supaya anak mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata, dan mampu mengendalikan emosi.

Menurut Fadhilah (2014:16), pengembangan motorik halus anak usia dini memiliki tujuan tertentu yaitu:

- a. Mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan gerak kedua tangan;
- b. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan jari-jemari, seperti kesiapan menulis, menggambar, menggunting, dan memanipulasi benda-benda;
- c. Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan;
- d. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas sehari-hari.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mengembangkan motorik halus kepada anak memiliki tujuan yaitu selain anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan, serta mampu menggunakan jar-jari tangan, anak juga mampu mengendalikan emosinya.

2.1.5 Peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini.

Anak usia dini adalah anak-anak yang masih sangat memerlukan bimbingan, pengawasan, motivasi, dan fasilitas dari orang yang lebih tua. Anak usia Taman Kanak-kanak (TK) memerlukan peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak. Guru dapat membantu mengembangkan minat dan motivasi tinggi anak supaya mampu melakukan berbagai kegiatan fisik motorik sesuai dengan usia anak.

Menurut Mely (2013) guru memiliki peran penting dalam mengembangkan motorik halus anak, peran guru yang harus dilakukan yaitu :

- a. Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengembangkan motorik anak;
- b. Memilih kegiatan fisik atau motorik yang bermakna dan sesuai bagi anak didiknya;
- c. Mempelajari tingkat kemampuan anak didiknya sehingga dapat menentukan jenis kegiatan dan ukuran keberhasilan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak;
- d. Menumbuhkan minat anak.

Sujiono, dkk (2012:2.4-2.5) mengemukakan bahwa terdapat kategori peran guru untuk membantu meningkatkan gerakan motorik halus anak yaitu:

- a. Menyediakan fasilitas dan sarana yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya dengan memperhatikan kebutuhan dan keamanannya;
- b. Memperlakukan anak dengan sama tidak membandingkan kemampuan satu anak di depan anak lain;
- c. Memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik;
- d. Meningkatkan kesabaran guru;
- e. Kegiatan yang diberikan kepada anak harus bervariasi;
- f. Memberikan aktivitas fisik yang diminati oleh anak;
- g. Selalu memberikan arahan terlebih dahulu ketika akan melakukan aktivitas fisik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak sangat penting. Peran guru yang benar-benar memperhatikan kebutuhan anak akan membawa pengaruh terhadap keberhasilan perkembangan motorik halus anak. Guru harus menyediakan fasilitas, sarana, memberikan kegiatan yang menarik, membimbing, memotivasi, dan memperhatikan keamanan anak setiap aktivitas dalam mengembangkan kemampuan motorik anak.

2.2 Metode Demonstrasi

2.2.1 Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan salah satu cara mengajar dengan cara menunjukkan dan memberikan contoh suatu cara kerja terhadap anak Astuti, dkk. (2016:3). Menurut Chotimah dan Reza (2014:3) Metode demonstrasi adalah pengembangan dengan memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengar yang diikuti dengan memperagakan, melakukan, dan menjelaskan.

Untuk membantu proses belajar anak guru dapat menggunakan metode demonstrasi sebagai strategi mengajar. Melalui metode demonstrasi perhatian anak dapat dipusatkan sehingga anak lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari. Menurut Kadarmayanti (2014:11) metode demonstrasi merupakan suatu wahana untuk

memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai kemampuan yang diharapkan untuk lebih baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan.

2.2.2 Manfaat Metode Demonstrasi

Gunarti, dkk (2008: 94) ada beberapa manfaat dari metode demonstrasi, yaitu:

- a. Perhatian anak dapat lebih difokuskan.
- b. Proses belajar anak lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- c. Pengalaman dan kesan anak sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri anak.

Menurut Astuti, dkk. (2016:5) metode demonstrasi memiliki kegunaan untuk memenuhi dua fungsi yaitu : pertama, dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak. Bagi anak melihat bagaimana sesuatu peristiwa berlangsung, akan lebih menarik dan merangsang perhatian, serta lebih menantang daripada hanya mendengar penjelasan guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam peneliian yang akan dilakukan metode demonstrasi memiliki manfaat yaitu untuk memfokuskan anak terhadap materi yang di ajarkan supaya belajar anak lebih terarah.

2.3 Konsep Kegiatan Kolase

2.3.1 Pengertian kolase

Kolase adalah Komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar (Mirantiyo, 2014). Menurut Kasim (dalam Mardiarti, 2013:8) kolase adalah menggambar dengan teknik tempelan.

Sumanto (2005:93-94) menyatakan bahwa kolase berasal dari bahasa Prancis (collage) yang berarti merekat. Kolase merupakan kreasi aplikasi yang dibuat dengan

teknik melukis dengan menempelkan berbagai materi seperti bagian-bagian bahan alam, bahan buatan, dan sebagainya.

Menurut Susanto (dalam Maharrai dan verayanti, 2013:8) menyatakan bahwa kolase sebagai teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat contohnya, kertas, kain, kaca logam, dan lain sebagainya atau kombinasi dengan penggunaan zat atau teknik lainnya. Maisyaroh (2016:15-16) menyatakan bahwa kolase merupakan suatu kegiatan seni yang dilakukan dengan cara menemmel berbagai unsur bahan yang terdiri atas bahan alam seperti serabut kelapa, daun kering dan biji-bijian, bahan bekas atau bahan buatan, dan masih banyak yang lainnya. Kegiatan kolase juga merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, pada kegiatan koase guru berperan sebagai fasilitator keanekaragaman bahan juga sangat penting untuk menghindari rasa bosan anak.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kolase adalah suatu kegiatan seni menggambar dengan teknik menempel berbagai unsur bahan seperti bahan-bahan alam atau bahan buatan. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan kegiatan kolase sebagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan bahan-bahan alam seperti ampas buah kelapa yang sudah diwarnai.

2.3.2 Tujuan kolase

Kegiatan kolase membuat anak melatih konsentrasi dan dapat melatih koordinasi mata dan tangan anak (Anisa, 2016:26-27). Menurut Rochmawati (2014) tujuan dari kegiatan kolase adalah sebagai berikut:

- a. Melatih konsentrasi
- b. Mengasah kecerdasan spasial
- c. Mengenalbentuk
- d. Melatih memecahkan masalah
- e. Melatih ketekunan

Sumanto (2006:94) mengatakan bahwa kolase memiliki manfaat untuk anak usia dini yaitu dapat meningkatkan perkembangan otak, bahasa, dan melatih motorik halus anak.

Menurut Montolalu, B.E.F, dkk (2011:3.20-3.21) tujuan kegiatan kolase adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ekspresi melalui media kreatif;
- b. Mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi;
- c. Melatih otot tangan/jari. Koordinasi otot, mata, dan keterampilan tangan;
- d. Melatih pengamatan;
- e. Memupuk ketelitian dan kerapian.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan kolase adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan kemampuan lainnya.

2.3.3 Alat dan bahan yang digunakan untuk kolase

Nuryana dan Reza (2013:3) menyatakan bahwa bahan-bahan yang dapat digunakan untuk kolase salah satunya adalah bahan dari barang-barang bekas misalnya bekas gelas air mineral, kertas berwarna, bekas permen atau coklat, kancing baju, dan lain sebagainya.

Menurut Muharrar dan Verayanti (2013:19-21) peralatan dan teknik yang digunakan untuk membuat kolase perlu disesuaikan dengan bahan bakunya. Macam-macam alat yang dapat digunakan yaitu pisau, gunting, cutter, bahan perekat dan sebagainya. Bahan perekat yang dapat digunakan yaitu lem rajawali, lem fox, lem kertas, dan jenis lem lainnya disesuaikan dengan bahan baku yang digunakan. penggunaan alat dan bahan untuk kolase hendaknya memperhatikan keamanan juga.

Sumanto (dalam Dewi, dkk., 2014) menyatakan bahwa bahan kolase dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Bahan-bahan alam seperti daun ranting, bunga kering, kerang, batu-batuan dan sebagainya;

- b. Bahan-bahan olahan seperti plastic, serat sintetis, logam, karet dan sebagainya;
- c. Bahan-bahan bekas seperti majalah bekas, kertas bekas, tutup botol, bungkus permen atau coklat dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahan-bahan dan alat yang dapat digunakan untuk membuat kolase antara lain bahan-bahan alam, olahan, dan bahan-bahan bekas. Untuk alat yang digunakan menggunakan alat yang disesuaikan dengan bahan baku yang akan digunakan serta memperhatikan keamanan bagi penggunanya. Penelitian ini akan menggunakan bahan alam sebagai bahan baku membuat kolase yaitu ampas kelapa yang sudah di warnai, menggunakan lem fox sebagai perekat, dan menggunakan alat potong gunting.

2.3.4 Pelaksanaan kegiatan kolase

Maisyaroh (2016:20) menyatakan bahwa langkah-langkah pembuatan kolase yaitu menyediakan alat potong, bahan, lem, bidang kolase, dan membuat langkah-langkah membuat pola gambar dan menata gambar.

Menurut Muharrar dan Verayanti (2013:41-42) pembelajaran kolase untuk anak usia dini harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan alat potong. Alat potong disesuaikan dengan bahan yang akan digunakan supaya anak tidak kesulitan dalam memakainya.
- b. Penyediaan bahan. Bahan yang digunakan hendaknya aman untuk anak, mudah diolah, mudah dipotong dan dikelompokkan sesuai dengan warna, jenis, dan ukurannya.
- c. Lem. Lem yang digunakan disesuaikan dengan bahan baku yang digunakan supaya bahan mudah lengket.
- d. Menyediakan bidang kolase. Bidang yang digunakan untuk kolase bervariasi biasa dari kertas HVS , manila, maupun carton.

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan kolase dapat dilakukan dengan menyediakan bahan,

menyediakan bidang kolase, lem, alat potong, dan bahan baku. Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan-bahan alam seperti ampas kelapa yang sudah diwarnai, lem fox, gunting dan kertas carton

2.4 Hubungan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Kolase

Santroek (2016:216) menyatakan bahwa “keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus”. Menurut Maisyaroh (2016:21) kegiatan kolase sudah ada dalam kurikulum sebagai salah satu jenis aktivitas belajar anak. Kegiatan kolase digunakan karena dapat melibatkan jari jemari anak secara langsung sehingga dapat merangsang anak untuk lebih dapat menggerakkan jarinya.

Menurut Mardianti (2013:31) hubungan motorik halus dengan kolase sangat terkait, melalui kolase anak dapat menggerakkan jari-jemarinya dalam menempel potongan kolase pada pola gambar dan dapat mengkoordinasikan mata dan tangannya.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kolase mempunyai hubungan dengan motorik halus anak, melalui kolase anak-anak dapat menggunakan jari-jemarinya dan koordinasi mata dalam kegiatannya.

2.5 Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Beberapa penelitian yang menggunakan kegiatan kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak sebagai berikut : penelitian yang dilakukan oleh Kristiani (2015) persentase peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam permainan kolase mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan atau pra siklus persentase kemampuan motorik halus anak sebesar 36,9%. Setelah dilakukan tindakan menggunakan kegiatan bermain kolase pada siklus I persentase kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 47,3%,

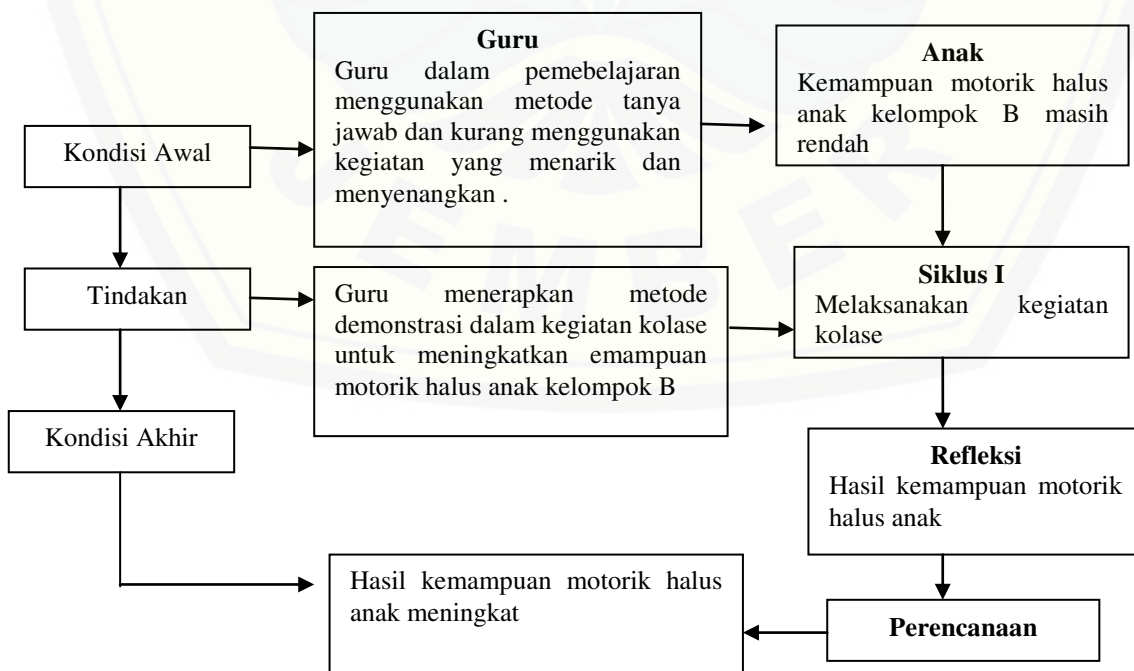
siklus II 63,1% dan pada siklus III sebesar 84,2%, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memenuhi criteria ketunyasan minimal 75%.

Peneitian selanjutnya dilakukan oleh Sari (2012) berdasarkan hasil pembelajaran kolase pada anak mampu mengisi dan menempel benda kecil pada gambar yang tersedia pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan atau pra siklus hanya 7% tingkat keberhasilannya. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I menjadi 66% dan pada siklus II menjadi 86%. Untuk aspek kedua anak mamapu memegang benda-benda kecil pada kondisi awal pra siklus 14%, siklus I 80%, dan pada siklus II menjadi 93%. Aspek ketika anak mampu menyusun benda kecil dalam pola yang tersedia pada kondisi pra siklus 7%, seteah dilakukan tindakan menggunakan kolase pada siklus I persentase ketuntasan anak menjadi 73%, dan pada siklus II menjadi 93%.

Berdasarkan ke dua hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kolase dapat dijadikan sebagai kegiatan pendukung pembelajaran guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

2.6 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dalam bangun kerangka penelitian pada gambar sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah jika guru dalam pembelajaran menerapkan kegiatan kolase, maka kemampuan motorik halus anak kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Subjek pada ini adalah anak Kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember sebanyak 10 anak terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Waktu pelaksanaan direncanakan selama 2 minggu pada semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

3.2 Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan definisi dari beberapa variable yang berkaitan dengan penelitian. Definisi oprasional variable dalam penelitian ini adalah kemampuan motoric halus anak dan kegiatan kolase. Berikut adalah masing-masing penjelasannya:

a. Kemampuan Motorik Halus Anak.

Kemampuan motorik halus merupakan kemampuan anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember dalam menggambar sesuai dengan gagasannya, memegang alat tulis dengan benar, dan menempel dengan tepat.

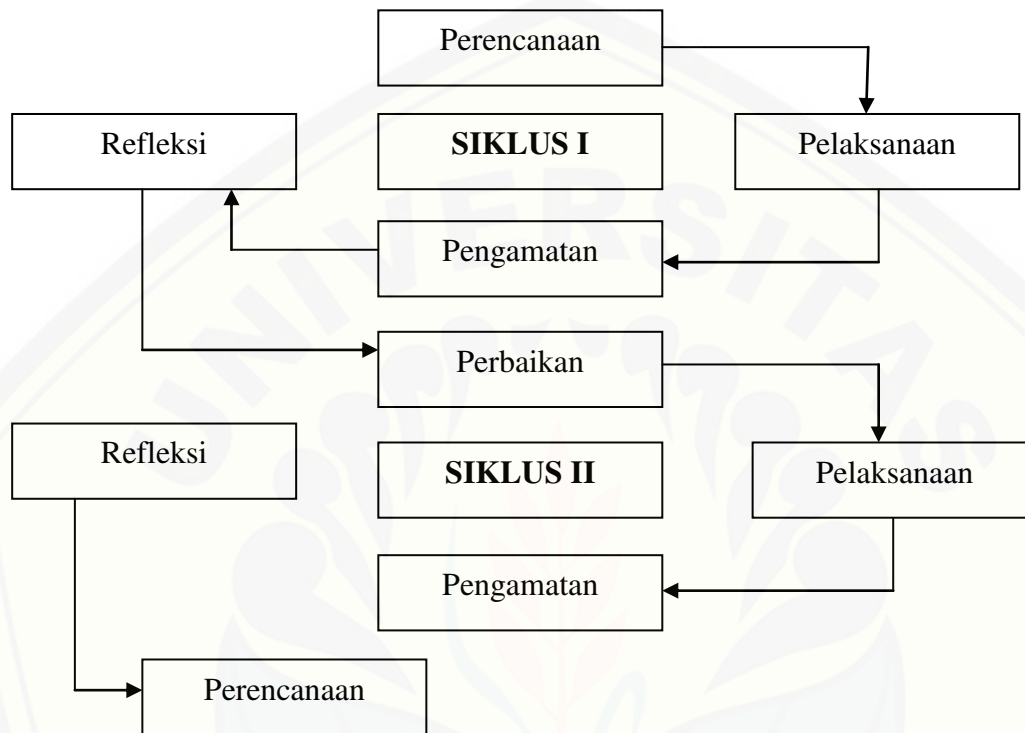
b. Kegiatan kolase

Kegiatan kolase merupakan kegiatan menempel atau merekatkan yang dapat dilakukan dengan cara menempel bahan-bahan dari alam (ampas buah kelapa yang di warnai).

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran supaya lebih berkualitas serta hasil belajar anak meningkat. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas dengan menggunakan langkah-langkah sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan dalam beberapa siklus Indriana (2013). Model siklus yang digunakan dalam penelitian

ini adalah model yang dikembangkan oleh Arikunto (2006:16) yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Digambarkan sebagai berikut:



(Arikunto, 2006:16)

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas

3.4 Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan kegiatan di siklus 1, 2, dan seterusnya, yang harus dilakukan yaitu melakukan persiapan-persiapan dalam pra-penelitian atau pra-siklus, setelah melakukan pra-siklus selanjutnya melakukan langkah-langkah penelitian tindakan yang dimulai dari siklus 1, jika hasil dari siklus 1 belum mencapai kriteria keberhasilan maka penelitian dilanjutkan ke siklus 2 dan seterusnya. Berikut masing-masing penjelasannya.

3.4.1 Studi Pendahuluan

Kegiatan Pra Siklus diantaranya

- a. Kegiatan pra siklus diawali dengan meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah dan guru kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember;
- b. Melakukan observasi pada kelompok B untuk mengetahui aktivitas dan kemampuan motoric halus anak dalam kegiatan pembelajaran serta mengobservasi cara guru mengajar dan media yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa kemampuan motoric halus anak dalam menggambar bebas belum berkembang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari anak belum bias memegang alat tulis dengan benar dan masih membutuhkan bantuan guru untuk menggambar bebas. Pada saat observasi guru kurang menggunakan media yang menarik hanya menggunakan LKS.
- c. Wawancara terhadap guru kelompok B KB Ibnu Khaldun Kabupaten Jember tentang proses pembelajaran;
- d. Dokumentasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan;
- e. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu pada semester 1 minggu ke-1 dan minggu ke-2 pada bulan Desember.
- f. Mempersiapkan media dan alat yang akan digunakan selama proses penelitian.

3.4.2 Pelaksanaan Siklus 1

Berdasarkan pada kegiatan pra siklus, penelitian akan dilanjutkan ke siklus 1 dan siklus 1 terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Penerapan siklus 1 bertujuan untuk memperbaiki dan melihat peningkatan kemampuan motoric halus anak kelompok B KB Ibnu Khaldun Kabupaten jember melalui kegiatan kolase.

Langkah-langkah pada siklus 1 dilaksanakan berdasarkan tahapan berikut;

a. Perencanaan;

Perencanaan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Menyusun jadwal penelitian bersama guru kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Khaldun kabupaten Jember sebelum penelitian;
2. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) yang berisi pelaksanaan kegiatan kolase sesuai dengan tema;
3. Menyiapkan media yang akan digunakan untuk kegiatan kolase;
4. Menyiapkan pedoman observasi guru dan anak, pedoman wawancara , lembar tes hasil belajar kemampuan motorik halus anak;
5. Menentukan pengamat untuk mengobservasi guru, anak, dan mengukur kemampuan motoric halsu anak .

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini merupakan implementasi atas penerapan, perencanaan penelitian. Pelaksanaan tindakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan.

Pembelajaran di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun diawali dengan menyambut kedatangan anak sebelum masuk kelas, setelah masuk kelas guru mengkondisikan anak-anak untuk duduk yang rapi. Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, membacakan doa, sebelum belajar, dan guru menanyakan kondisi anak. Setelah dilanjutkan dengan bernyanyi, Tanya jawab dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran berdasarkan tema;

2. Kegiatan Inti;

- a) Guru menjelaskan materi;
- b) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini;
- c) Guru menunjukkan media yang akan digunakan untuk kolase;
- d) Guru mengajak untuk melakukan kegiatan kolase;
- e) Guru memberikan contoh cara melakukan kolase;

- f) Guru membagikan alat dan bahan untuk kolase;
- g) Anak mulai melakukan kegiatan kolase.

3. Kegiat Penutup

- a) Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan;
- b) Guru melakukan *review* kegiatan pembelajaran
- c) menyampaikan pembelajaran besok hari,
- d) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa, bernyanyi bersama,
- e) memberikan pesan sebelum pulang ke rumah, dan mengucapkan salam kepada anak.

c. Observasi

Tahap selanjutnya adalah observasi. Observasi pada kegiatan ini merupakan upaya pengamatan dan pencatatan mengenai penelitian yang menggunakan lembar observasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi yang dilakukan terhadap guru berkaitan dengan kesesuaian antarapencanaan dan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Observasi yang dilakukan terhadap anak yaitu kegiatan belajar anak di kelas serta proses mengajar yang dilakukan oleh guru. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

1. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan;
2. Peneliti dan guru melakukan diskusi serta menganalisis hasil pengamatan;
3. Mencari solusi terhadap kendala-kendala yang terjadi supaya dapat dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya;
4. Membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan kegiatan siklus 1;
5. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan;
6. Hasil refleksi ini akan dijadikan dasar untuk tahap selanjutnya atau siklus II.

3.5 Sumber Data

Data didapat dari hasil observasi, wawancara, dan asil tes. Data hasil observasi berupa aktivitas guru dan anak dalam kegiatan kolase untuk meningkatkan kemampuan motoric halus anak. Observasi tersebut berpedoman pada lembar observasi guru dan anak. wawancara dilakukan setelah kegiatan pembelajaran, baik sebelum maupun sesudah menggunakan kegiatan kolase di kelas terhadap guru sebagai narasumber. Data yang diperoleh dari tes berupa tes hasil belajar untuk mengukur tingkat ketercapaian anak setelah mempelajari materi. (Masyhud, 2012:203).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Berikut adalah masing-masing penjelasannya:

3.6.1 Metode Observasi

Arikunto (2006:156) menyatakan bahwa observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan alat indera. Metode observasi digunakan karena peneliti dapat secara langsung mengamati objek penelitian. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan anak dalam kegiatan menempel dengan tepat, menggunakan alat tulis dengan benar, dan menggambar sesuai dengan gagasannya.

3.6.2 Wawancara

Menurut Arikunto (dalam Margareta, 2011) wawancara dibedakan atas wawancara bebas, wawancara terpimpin, dan wawancara bebas terpimpin. Berikut uraiannya.

- a) Wawancara bebas adalah wawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data yang akan dikumpulkan;

- b) Wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud pada interview terstruktur;
- c) Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara bebas terpimpin, pewawancara hanya membawa pedoman secara garis besar dan dikembangkan ketika wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan dengan guru di kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember. Peneliti menggunakan metode wawancara dikarenakan dengan metode wawancara peneliti dapat memperoleh keterangan atau data yang diperlukan untuk penelitian secara langsung dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran di kelas, kemampuan mengenal bentuk geometri anak dan kendala-kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran mengenal bentuk geometri.

3.6.3 Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 1997:187). Peneliti menggunakan metode dokumentasi dikarenakan peneliti membutuhkan data tertulis dari suatu sekolah untuk penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu profil sekolah, daftar nama guru, daftar nama anak kelompok B, perangkat pembelajaran berupa kurikulum, rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian, dan hasil tes kemampuan motorik halus.

3.6.4 Tes

Menurut Masyhud (2012:203) tes terbagi menjadi lima jenis yaitu, tes hasil belajar (tuliskan dan lisan), tes IQ, tes kepribadian, tes bakat, dan tes sikap. Peneliti menggunakan metode tes dikarenakan metode ini dapat membantu peneliti untuk memperoleh data kemampuan siswa atau hasil belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan motorik halus anak. Kegiatan pada tes ini berupa menempel gambar dengan tepat, menggunakan alat tulis dengan benar, dan menggambar sesuai dengan gagasannya. Alat yang digunakan adalah observasi rating scale.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Menurut Mashyud (2012:269-275) teknik analisis data kuantitatif menggunakan angka-angka sebagai teknik utama melakukan analisis data. Analisis data kualitatif adalah gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil tes hasil belajar, sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara, lembar observasi, dan hasil tes hasil belajar.

Langkah-langkah analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang berupa tes hasil belajar dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa tentang kemampuan motorik halus anak berupa tes hasil belajar melalui kegiatan kolase dengan pedoman sebagai berikut:

Table 3.1 Pedoman penilaian tes hasil belajar anak

| Nama | Indikator Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak |
|---|--|
| Menggambar sesuai dengan gagasannya (4) | Menggunakan alat tulis dengan benar (4) Menempel dengan tepat (4) |

Table 3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

| Indikator Penilaian | Skor | Kriteria Penilaian |
|---|------|--|
| Kemampuan menggambar sesuai dengan gagasannya | 1 | Anak tidak mampu menggambar sesuai dengan gagasannya sekalipun dibantu guru |
| | 2 | Anak menggambar sesuai dengan gagasannya dengan dibantu guru |
| | 3 | Anak menggambar sesuai dengan gagasannya tanpa bantuan guru dan tidak sampai selesai |
| | 4 | Anak menggambar sesuai dengan gagasannya tanpa bantuan guru dan dikerjakan sampai selesai |
| Kemampuan menggunakan alat tulis dengan benar | 1 | Anak memegang alat tulis dengan menggenggam sekalipun sudah dibantu dengan guru |
| | 2 | Anak memegang alat tulis dengan benar dengan bantuan guru |
| | 3 | Anak memegang alat tulis dengan benar tanpa bantuan guru dan terkadang masih sedikit melakukan kesalahan |
| | 4 | Anak dapat memegang alat tulis dengan benar tanpa bantuan guru. |
| Kemampuan menempel dengan tepat | 1 | Anak tidak mampu menempel gambar sekalipun sudah dibantu oleh guru |
| | 2 | Anak mampu menempel gambar dengan tepat dengan bantuan guru |
| | 3 | Anak mampu menempel gambar dengan sedikit kurang tepat dan tanpa bantuan guru |
| | 4 | Anak mampu menempel gambar dengan tepat tanpa bantuan guru |

- b. Data yang diperoleh dari hasil tes analisis secara kuantitatif, kemudian dianalisis untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dikelas, yang berupa peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan menggunakan rumus beserta presentase keberhasilan anak sebagai berikut.

1. Rumus pengukur keberhasilan anak secara individu tentang kemampuan motorik halus anak

$$P_i = \frac{\sum s_{rti}}{\sum s_t} \times 100\%$$

Keterangan :

P_i : Prestasi Individu

s_{rti} : Skor riil tercapai individu

s_t : Skor total yang dapat dicapai individu

(Mashyud, 2014:284-286)

2. Rumus pengukur keberhasilan belajar anak secara kelompok tentang kegiatan kolase

$$P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{tk}} \times 100\%$$

Keterangan :

P_k : Prestasi kelas

s_{rtk} : Skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh kelas)

s_{tk} : Skor total yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Mashyud, 2014:284-286)

Berikut kriteria penilaian kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan presentase, baik secara individual maupun kelompok kelas.

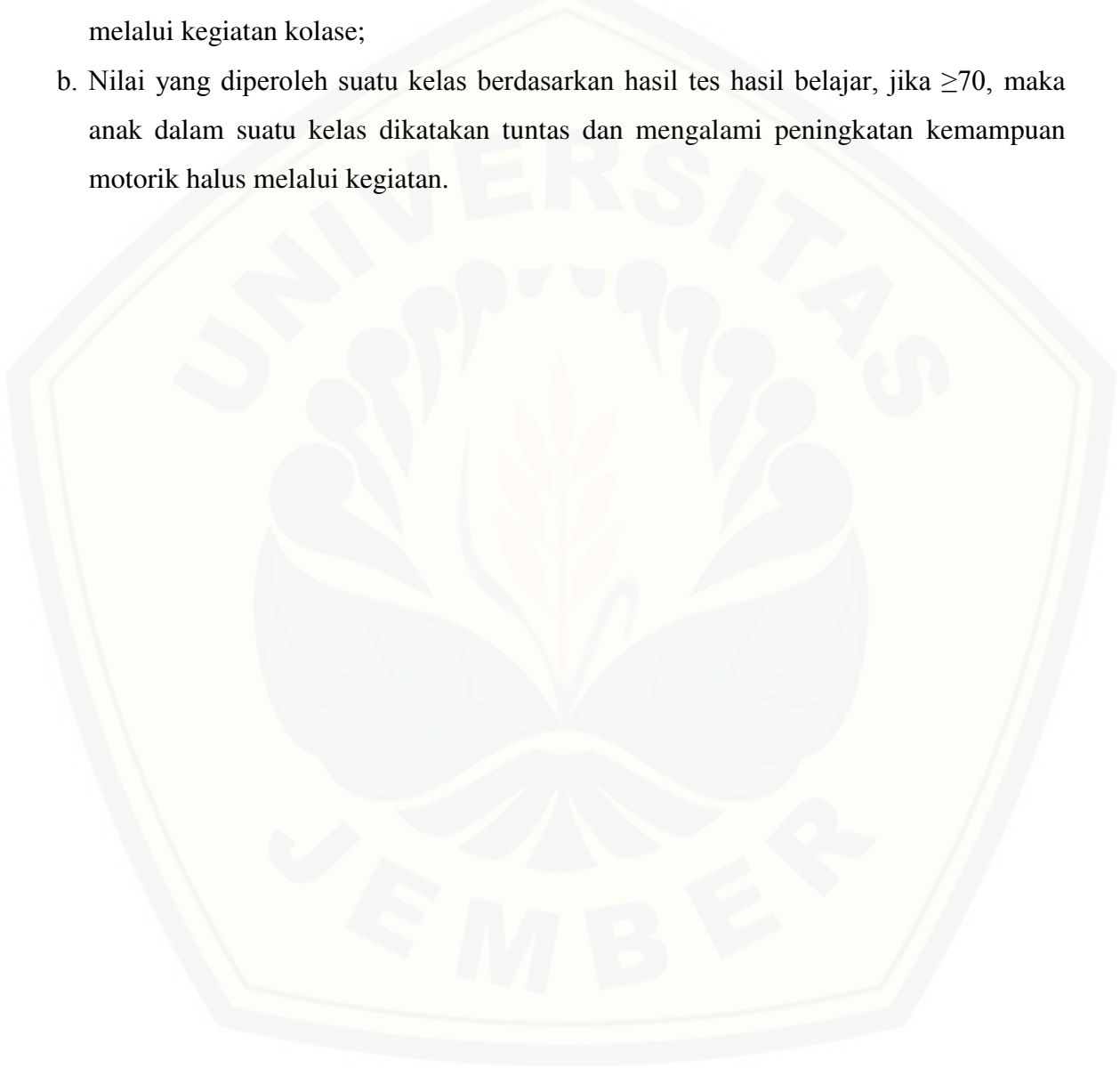
Tabel 3.3 Kriteria penilaian

| Kualifikasi | Kriteria Nilai |
|---------------|----------------|
| Sangat Baik | 81-100 |
| Baik | 61-80 |
| Cukup | 41-60 |
| Kurang | 21-40 |
| Sangat Kurang | 0-20 |

(Masyhud, 2014:289)

Keberhasilan dari proses kemampuan motorik anak melalui kegiatan kolase ditentukan oleh nilai yang diperoleh anak, yaitu

- a. Nilai yang diperoleh anak berdasarkan hasil tes hasil belajar, jika mencapai ≥ 70 , maka anak dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase;
- b. Nilai yang diperoleh suatu kelas berdasarkan hasil tes hasil belajar, jika ≥ 70 , maka anak dalam suatu kelas dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan asil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan kegiatan kolase dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siklus I mengalami peningkatan tetapi masih ada beberapa anak kemampuan motorik halusnya belum meningkat maka perlu diadakan penelitian selanjutnya (siklus II). Hal ini, dikarenakan media ampas kelapa kurang tepat digunakan dan peneliti terlalu cepat dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan kolase. Berdasarkan kesimpulan maka peneliti dalam pelaksanaan pada siklus II mengganti media ampas kelapa dengan biji-bijian seperti beras, jagung, kacang hijau, dan ketan hitam serta peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan kolase dengan lebih rinci dan tidak terlalu cepat.
- b. Melalui kegiatan kolase, kemampuan motorik halsu anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdhun kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar anak yaitu pada siklus I 69,17 dan pada siklus II 87,50. Persentase ketuntasan pada siklus I 40% dan pada siklus II 90%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut;

5.2.1 bagi guru

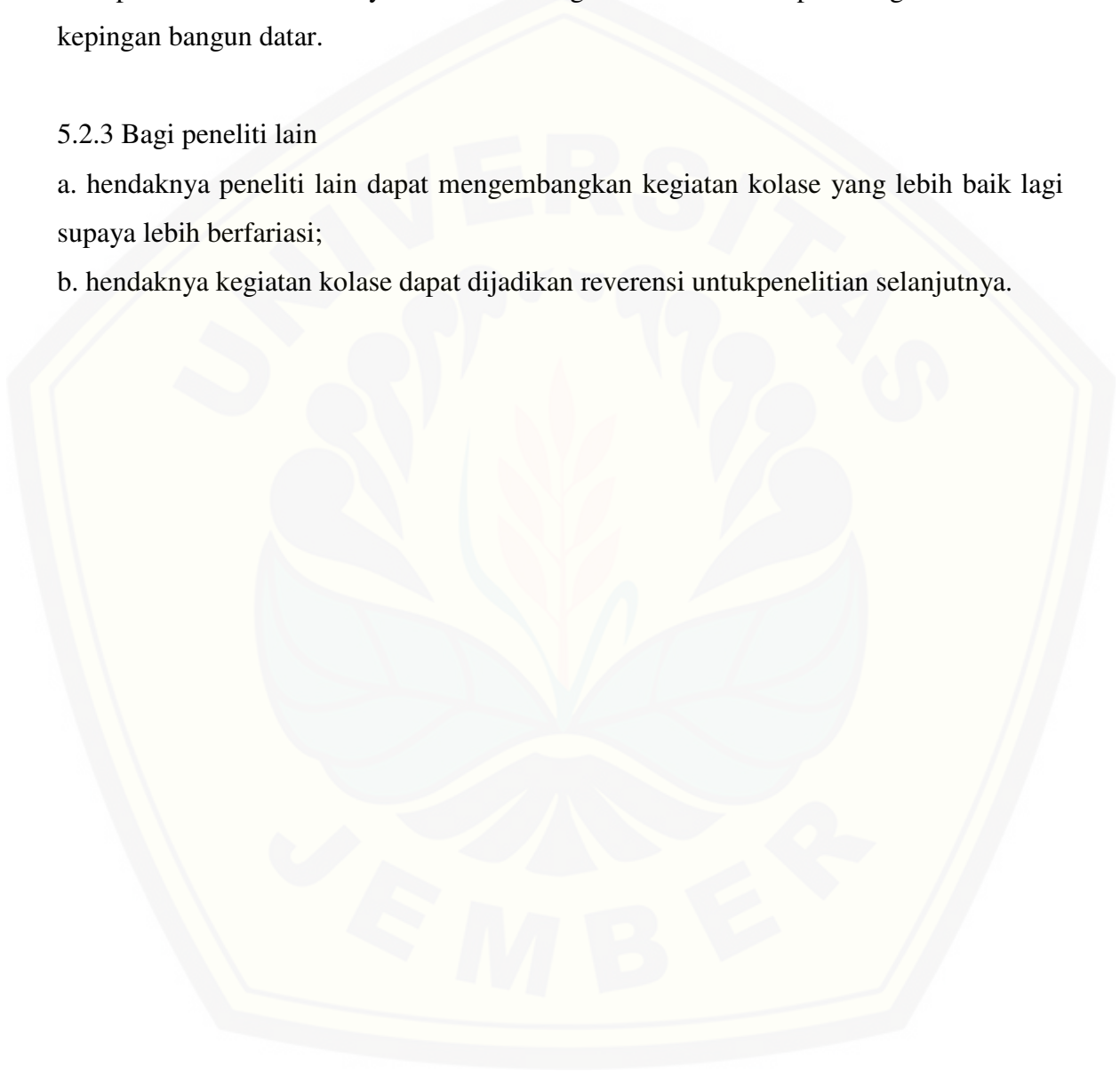
- a. guru hendaknya menggunakan kegiatan kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak;
- b. guru sebelum menerapkan kegiatan kolase hendaknya memahami langkah-langkah dalam menerapkan kegiatan kolase.

5.2.2 bagi kepala sekolah

- a. kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk menerapkan kegiatan yang lebih kreatif guna meningkatkan perkembangan anak;
- b. kepala sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam menerapkan kegiatan bermain kepingan bangun datar.

5.2.3 Bagi peneliti lain

- a. hendaknya peneliti lain dapat mengembangkan kegiatan kolase yang lebih baik lagi supaya lebih bervariasi;
- b. hendaknya kegiatan kolase dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | PERMASALAHAN | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | HIPOTESIS |
|---|---|--|--|---|---|---|
| Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui kegiatan kolase di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | 1. Bagaimanakah penerapan kegiatan kolase dalam meningkatkan motorik halus pada anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ? 2. Bagaimanakah peningkatan motorik halus melalui kegiatan kolase pada anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ? | 1. Kegiatan kolase 2. Kemampuan Motorik Halus | 1. Kegiatan Kolase a. media yang digunakan menarik b. alat dan bahan yang digunakan tidak berbahaya c. teknik dipadukan antara gambar dan tempelan d. Ketepatan waktu 2. kemampuan motorik halus a. menggambar sesuai dengan gagasannya b. menempel dengan tepat c. memegang alat tulis dengan benar | 1. Subyek Penelitian: Anak kelompok B kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 2. Informasi Penelitian: guru kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 3. Dokumen 4. Referensi yang relevan | 1. Setting Penelitian a. Subjek: kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; b. Tempat: Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember; 2. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Dokumentasi c. Wawancara d. Tes 3. Analisis Data; a. Deskriptif Kualitatif b. Deskriptif Kuantitatif a) Analisis data individu $Pi = \frac{\sum srti}{\sum st} \times 100\%$ Keterangan : Pi : Prestasi Individu srti : Skor riil tercapai individu st : Skor total yang dapat dicapai individu | jika guru dalam pembelajaran menerapkan kegiatan kolase, maka kemampuan motorik halus anak kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 akan meningkat |

| JUDUL | PERMASALAHAN | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | HIPOTESIS |
|-------|--------------|----------|-----------|-------------|---|-----------|
| | | | | | <p>b) Analisis data klasikal</p> $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum stk} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>Pk : Prestasi kelas srtk : Skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh kelas) stk : Skor total yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Mashyud, 2014:284-286)</p> | |

LAMPIRAN B. Pedoman Pengumpulan Data**B.1 Pedoman Observasi**

Table B.1.2 Pedoman Observasi

| No | Data yang diperoleh | Sumber Data |
|----|--|--|
| 1 | Aktifitas guru selama pembelajaran dikelas | Guru (peneliti) Kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| 2 | Aktifitas anak selama pembelajaran dikelas | Anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 |

B.1.1 Hasil Observasi Guru Siklus I**Alat Observasi Kegiatan Guru**

Kelompok : Rahmaniari Duhita
 Tempat : Kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk : berilah tanda (√) pada kolom cek setiap nomor sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran

| No. | ASPEK YANG DINILAI | Keterlaksanaan | |
|-----------------------------------|---|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| PENDAHULUAN | | | |
| 1. | Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak | √ | |
| 2. | Guru mengajak anak untuk berdoa | √ | |
| 3. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN | | | |
| 4. | Guru menunjukkan media dan menjelaskan bentukkepingan bangun datar | √ | |
| 5. | Guru menjelaskan materi | √ | |
| 6. | Guru memberitahu kegiatan yang akan dilakukan (kolase) | √ | |
| 7. | Guru menjelaskan dan memberi contoh langkah-langkah kegiatan kolase | √ | |
| 8. | Guru memberi instruksi kegiatan kolase | √ | |
| 9. | Guru meminta anak untuk menggambar sesuai dengan gagasannya | √ | |
| 10. | Guru meminta anak untuk menempel (kolase) dengan tepat | √ | |
| KEGIATAN PENUTUP | | | |
| 12. | Guru melakukan evaluasi kegiatan yang dipelajari | √ | |
| 13. | Guru memberikan penguatan dan reward pada anak | | √ |
| 14. | Guru menutup pembelajaran dengan doa | √ | |
| Jumlah | | 13 | 1 |
| Persentase | | 92,85% | |

Jember, 5 Januari 2017
 Pengamat

Yayuk Sringitish

Persentase keterlaksanaan kegiatan guru (P) = $x 100\% = \dots\dots\dots$

Keterangan:

p = Persentase

f = Skor ril yang diperoleh guru

N = Skor total Keseluruhan

100% = konstanta

Keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti) melalui bermain kepingan bangun datar yaitu jika guru memperoleh persentase keberhasilan $\leq 75\%$.



B.1.2 Hasil Observasi Guru Siklus II**Alat Observasi Kegiatan Guru**

Kelompok : Rahmaniari Duhita
 Tempat : Kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Khaldun
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk : berilah tanda (√) pada kolom cek setiap nomor sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran

| No. | ASPEK YANG DINILAI | Keterlaksanaan | |
|-----------------------------------|---|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| PENDAHULUAN | | | |
| 1. | Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak | √ | |
| 2. | Guru mengajak anak untuk berdoa | √ | |
| 3. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | √ | |
| KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN | | | |
| 4. | Guru menunjukkan media dan menjelaskan bentukkepingan bangun datar | √ | |
| 5. | Guru menjelaskan materi | √ | |
| 6. | Guru memberitahu kegiatan yang akan dilakukan (bermain kepingan bangun datar) | √ | |
| 7. | Guru menjelaskan dan memberi contoh langkah-langkah kegiatan kolase | √ | |
| 8. | Guru memberi instruksi kegiatan kolase | √ | |
| 9. | Guru meminta anak untuk menggambar sesuai dengan gagasannya | √ | |
| 10. | Guru meminta anak untuk menempel (kolase) dengan tepat | √ | |
| KEGIATAN PENUTUP | | | |
| 12. | Guru melakukan evaluasi kegiatan yang dipelajari | √ | |
| 13. | Guru memberikan penguatan dan reward pada anak | √ | |
| 14. | Guru menutup pembelajaran dengan doa | √ | |
| Jumlah | | 14 | 0 |
| Persentase | | 100% | |

Jember, 9 Januari 2017
 Pengamat

Yayuk Sringtisih

Persentase keterlaksanaan kegiatan guru (P) = $x \cdot 100\%$ =

Keterangan:

p = Persentase

f = Skor ril yang diperoleh guru

N = Skor total Keseluruhan

100% = konstanta

Keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti) melalui bermain kepingan bangun datar yaitu jika guru memperoleh persentase keberhasilan $\leq 75\%$.

B.1.3 Hasil Observasi Anak Siklus I

Alat Observasi Aktifitas Belajar Anak

Kelompok : B

Hari/Tanggal :

Petunjuk : berilah tanda (√) pada kolom cek setiap nomor sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran

| No | Nama | Aspek yang diamati | | | | | |
|--------------------|--------|--------------------|-------|----------|-------|--------------|-------|
| | | Memperhatikan | | Merespon | | Melaksanakan | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Aina | √ | | √ | | √ | |
| 2 | Akbar | √ | | √ | | √ | |
| 3 | Fadil | √ | | √ | | √ | |
| 4 | Hanum | | √ | | √ | | √ |
| 5 | Naila | | √ | | √ | | √ |
| 6 | Novida | √ | | √ | | √ | |
| 7 | Putra | √ | | √ | | √ | |
| 8 | Rega | √ | | √ | | √ | |
| 9 | Kayla | √ | | √ | | | √ |
| 10 | Isma | √ | | √ | | | √ |
| Jumlah (ya) | | 8 | | 8 | | 6 | |
| Total (ya) | | 24 | | | | | |
| Persentase | | 80% | | | | | |

Ketuntasan aktifitas belajar anak dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan kolase yaitu jika anak memperoleh persentase keberhasilan $\leq 75\%$.

Persentase keterlaksanaan kegiatan Anak $(P) = \frac{f}{N} \times 100\% = \dots\dots\dots$

Keterangan:

p = Angka persentase $(P) = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$

f = skor ril yang dicapai

N = skor total

100% = konstanta

Berdasarkan hasil observasi aktifitas belajar anak diperoleh persentase sebesar 80% artinya kegiatan kolase dapat meningkatkan aktifitas belajar anak.

Jember, 5 Januari 2017
Pengamat

Yayuk Sringtisih

B.1.4 Hasil Observasi Anak Siklus II

Alat Observasi Aktifitas Belajar Anak

Kelompok : B

Hari/Tanggal :

Petunjuk : berilah tanda (√) pada kolom cek setiap nomor sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran

| No | Nama | Aspek yang diamati | | | | | |
|--------------------|--------|--------------------|-------|-----------|-------|--------------|-------|
| | | Memperhatikan | | Merespon | | Melaksanakan | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Aina | √ | | √ | | √ | |
| 2 | Akbar | √ | | √ | | √ | |
| 3 | Fadil | √ | | √ | | √ | |
| 4 | Hanum | √ | | √ | | √ | |
| 5 | Naila | √ | | √ | | √ | |
| 6 | Novida | √ | | √ | | √ | |
| 7 | Putra | √ | | √ | | √ | |
| 8 | Rega | √ | | √ | | √ | |
| 9 | Kayla | √ | | √ | | √ | |
| 10 | Isma | √ | | √ | | √ | |
| Jumlah (ya) | | 10 | | 10 | | 10 | |
| Total (ya) | | 30 | | | | | |
| Persentase | | 100% | | | | | |

Ketuntasan aktifitas belajar anak dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan kolase yaitu jika anak memperoleh persentase keberhasilan $\leq 75\%$.

Persentase keterlaksanaan kegiatan Anak $(P) = \frac{f}{N} \times 100\% = \dots\dots\dots$

Keterangan:

p = Angka persentase $(P) = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$

f = skor ril yang dicapai

N = skor total

100% = konstanta

Berdasarkan hasil observasi aktifitas belajar anak diperoleh persentase sebesar 100% artinya kegiatan kolase dapat meningkatkan aktifitas belajar anak.

Jember, 9 Januari 2017
Pengamat

Yayuk Sringtisih

B.2 Pedoman Wawancara

Table B.2.1 Pedoman Wawancara (Sebelum Penelitian)

| No | Data yang diperoleh | Sumber Data |
|----|--|--|
| 1 | Tanggapan guru terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | Guru kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| 2 | Tanggapan guru terhadap proses pembelajaran pengembangan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | Guru kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| 3 | Tanggapan guru terhadap media dan kegiatan yang digunakan untuk pengembangan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | Guru kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 |

Tabel B.2.2 Pedoman Wawancara (Sesudah Penelitian)

| No | Data yang diperoleh | Sumber Data |
|----|---|--|
| 1 | Tanggapan guru terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah melakukan kegiatan kolase | Guru kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| 2 | Tanggapan guru terhadap proses pembelajaran pengembangan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan kegiatan kolase | Guru kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| 3 | Saran tentang kegiatan kolase yang digunakan untuk pengembangan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | Guru kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 |

Tabel B.2.3 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Jember
 Responden : Guru kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Jember 2016/2017

Nama : Yayuk

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | Kemampuan motorik halus anak masih rendah karna masih terdapat anak yang masih belum bias memegang pensil dengan benar dan sebagian anak masih belum bias menggambar bebas. |
| 2 | Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap proses pembelajaran pengembangan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | Proses pembelajaran pengembangan motorik halus kurang berjalan lancar karna pada saat guru memberikan materi anak-anak banyak yang tidak memperhatikan, ada yang sibuk sendiri dengan benda miliknya, dan ada juga yang bermain dengan temannya. |
| 3 | Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap media dan kegiatan yang digunakan untuk pengembangan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | Menurut saya media dan kegiatan yang digunakan dalam pembelajaran sebaiknya dapat menarik perhatian anak supaya anak dapat memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik tidak hanya untuk pengembangan motorik halus tetapi berlaku untuk pelajaran dengan materi yang lainnya. |

Guru Kelompok B

Jember, 22 Agustus 2016

Pewawancara

Yayuk Sringtishih

Rahmaniar Duhita

Tabel B.2.4 Hasil Wawancara Sesudah Penelitian Siklus I

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Jember

Responden : Guru kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Jember 2016/2017

Pewawancara : Rahmaniar D.

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah menggunakan kegiatan kolase ? | Kemampuan motorik halus anak meningkat tetapi masih ada beberapa yang belum mencapai ketuntasan. Masih ada anak-anak yang belum bisa meempel dengan benar. |
| 2 | Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap proses pembelajaran pengembangan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 menggunakan kegiatan kolase ? | Proses pembelajaran pengembangan motorik halus berjalan dengan lancar, tetapi sebaiknya penjelasan dan pemberian contoh tentang langka-langkah kegiatan kolase disampaikan dengan pelan tidak terlalu cepat kepada anak. Berikan kesempatan bertanya kepada anak tentang langkah-langkah yang mungkin belum difahami |
| 3 | Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap media dan kegiatan yang digunakan untuk pengembangan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Khaldun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | Menurut saya media dan kegiatan yang digunakan dalam pembelajaran membuat anak-anak tertari, tetapi sebaiknya untuk bahan-baan yang digunakan untuk kolase menggunakan bahan-bahan yang dikenalai oleh anak dan memiliki bentuk, dan warna yang berbeda misalnya biji-bijian. |

Guru Kelompok B

Jember, 5 Januari 2017

Pewawancara

Yayuk Sringtishih

Rahmaniar Duhita

Tabel B.2.5 Hasil Wawancara Sesudah Penelitian Siklus II

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Jember

Responden : Guru kelompok B Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Jember 2016/2017

Pewawancara : Rahmaniar D.

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah menggunakan kegiatan kolase ? | Kemampuan motorik halus anak meningkat, kegiatan kolase cocok untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, bisa dijadikan referensi untuk mengembangkan perkembangan motorik halus anak lainnya. |
| 2 | Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap proses pembelajaran pengembangan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 menggunakan kegiatan kolase ? | Proses pembelajaran pengembangan motorik halus berjalan lancar, anak-anak aktif berinteraksi dengan guru, dan dengan sesama temannya. Anak-anak bisa melakukan kegiatan kolase dengan mandiri tanpa bantuan guru. |
| 3 | Bagaimanakah tanggapan ibu terhadap media dan kegiatan yang digunakan untuk pengembangan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | Kegiatan kolase yang menarik perhatian anak dengan media yang cukup dikenali oleh anak, dan langkah-langkah yang di jelaskan kepada anak dapat diperhatikan, sehingga membuat kegiatan kolase berjalan dengan lancar. |

Jember, 9 Januari 2017

Guru Kelompok B

Pewawancara

Yayuk Sringtish

Rahmaniar Duhita

B.3 Pedoman Dokumentasi

Table B.3.1 Pedoman Dokumentasi

| No | Data yang diperoleh | Sumber Data |
|----|--|-------------|
| 1 | Daftar nama anak kelompok b di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 | Dokumen |
| 2 | Daftar penilaian kemampuan motorik halus anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 sebelum dan sesudah diberikan kegiatan kolase | Dokumen |

B.3.a Hasil Dokumen

- a) Nama anak kelompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel B.3.a.1 Nama anak Kelompok B

| No | Nama Anak | Jenis Kelamin | |
|---------------|----------------------|---------------|---|
| | | L | P |
| 1 | Aina Kusmawati | | √ |
| 2 | Akbar Septiansyah G | √ | |
| 3 | Fadil Danur P | √ | |
| 4 | Hanum Damayanti | | √ |
| 5 | Naila Zahrotus S | | √ |
| 6 | Novida Migda | | √ |
| 7 | Putra Andika Pratama | √ | |
| 8 | Rega Mahesa Putra | √ | |
| 9 | Kayla Putri H | | √ |
| 10 | Isma Nini D.F | | √ |
| Jumlah | | 4 | 6 |

- b) Daftar nama guru Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Table B.3.b. 2 Nama guru

| No | Nama Guru | Jabatan |
|----|------------------|--|
| 1 | Yayuk Sringtisih | Kepala Sekolah dan Guru kelompok A dan B |
| 2 | Nur Hidayat | Guru Kelompok Bermain |

c) Profil Sekolah Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Profil Sekolah

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : KB Ibnu Kholdun
 NPSN / NSS : 69778602 / *****
 Jenjang Pendidikan : KB
 Status Sekolah : Swasta

B. Lokasi Sekolah

Alamat : Kalimantan X no 29
 RT/RW : 0/0
 Nama Dusun : -
 Desa / Kelurahan : Sumpersari
 Kode Pos : 68121
 Kecamatan : Kec. Sumpersari
 Lintang / Bujur : -8,163659/113,711100

C. Dta Lengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -
 SK Pendirian Sekolah : 03/SK/YA.IKh/2011
 Tgl SK Pendirian : 01-12-2011
 Status Kepemilikan : Yayasan
 SK Izin Oprasional : 421.9/517/413/2014
 SK Akreditasi : -
 No Rekening BOS : 087201024785524
 Nama Bank : BRI
 Cabang/ KCP Unit : BRI Unit UNEJ
 Rekening Atas Nama : Yayasan Ibnu Kholdun
 MBS : Tidak
 Luas Tanah Milik : 100 meter
 Nomor Telepon Sekolah : 085746802318
 Email : agussariono11@gmail.com

- d) Lembar Penilaian Pra Siklus Kemampuan Motorik Halus anak keompok B di Kelompok Bermain Ibnu Kholdun Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel B.3.d.1 Lembar Penilaian Hasil Pra Siklus

| No | Nama Anak | Kriteria | | | | Total Skor | Nilai | Ketuntasan | |
|------------------------|-----------|----------|--------|--------|--------|------------|------------|------------|--------------|
| | | SB 4 | B 3 | C 2 | K 1 | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | Aina | | √ | | | 3 | 75 | √ | |
| 2 | Akbar | | √ | | | 3 | 75 | √ | |
| 3 | Fadil | | √ | | | 3 | 75 | √ | |
| 4 | Hanum | | | | √ | 1 | 25 | | |
| 5 | Naila | | | | √ | 1 | 25 | | √ |
| 6 | Novida | | | | √ | 1 | 25 | | √ |
| 7 | Putra | | | | √ | 1 | 25 | | √ |
| 8 | Rega | | | | √ | 1 | 25 | | √ |
| 9 | Kayla | | | | √ | 1 | 25 | | √ |
| 10 | Isma | | | | √ | 1 | 25 | | √ |
| Jumlah | | | | | | | 400 | 3 | 7 |
| Nilai Rata-rata | | | | | | | 40 | | |

- Rumus pengukur keberhasilan anak secara individu tentang kemampuan motorik halus anak

$$Pi = \frac{\sum srti}{\sum st} \times 100\%$$

Keterangan :

Pi : Prestasi Individu

srti : Skor riil tercapai individu

st : Skor total yang dapat dicapai individu

(Mashyud, 2014:284-286)

- Rumus pengukur keberhasilan belajar anak secara kelompok tentang kegiatan kolase

$$M = \frac{\sum x}{\sum n} \quad M = \frac{\sum 400}{\sum 10} = 40$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

Σx : Jumlah Nilai

Σn : Jumlah Anak

(Mashyud, 2014:284-286)

3. Persentase ketuntasan hasil belajar anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\% \quad fr = \frac{3}{10} \times 100\% \\ = 30\%$$

Keterangan:

fr : Persentase ketuntasan belajar anak

f : Jumlah anak yang tuntas

ft : Jumlah keseluruhan

Tabel d.2 Kriteria Penilaian

| Kualifikasi | Kriteria Nilai |
|---------------|----------------|
| Sangat Baik | 81-100 |
| Baik | 61-80 |
| Cukup | 41-60 |
| Kurang | 21-40 |
| Sangat Kurang | 0-20 |

(Mashyud, 2014:284-286)

e. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus

Kelompok : TK B
 Semester : I/pertama
 Tema : diri sendiri
 Sub tema : bagian-bagian tubuh
 Hari/tanggal : 22 Agustus 2016
 Alokasi Waktu : 07.30 – 10.00

| Aspek Perkembangan | Indikator Pencapaian | Kegiatan Pembelajaran | Materi | Media | Instrumen Penilaian |
|---|-------------------------------------|--|---|---|--------------------------------|
| 1. Perkembangan Nilai-nilai Moral dan Agama 2. Perkembangan Bahasa 3. Perkembangan Sosial Emosional 4. Perkembangan Kognitif 5. Perkembangan Fisi Motorik | 1. Melafalkan rukun islam | Kegiatan Awal ± 30 Menit: a. Salam, b. Doa, c. Bernyanyi d. Bercakap-cakap Tentang Rumah | 1. Rukun islam 2. Menebalkan huruf "KEPALA" 3. Bagian-bagian Tubuh manusia 4. Menggambar bebas (orang) | 1. Poster Rukun Islam 2. LKS 3. Buku gambar 4. Alat tulis 5. Gambar bagian-bagian tubuh manusia | 1. Observasi 2. Hasil karya |
| | 2. Menebalkan Huruf | Kegiatan Inti ± 60 Menit; a. Melafalkan rukun islam b. Mengamati gambar (anggota tubuh) c. Menebalkan huruf d. Menyebut bagian-bagian tubuh e. Menggambar bebas (orang) | | | |
| | 3. Mendengarkan guru yang berbicara | Kegiatan Istirahat ± 30 Menit; a. Cuci tangan, b. Berdoa sebelum dan sesudah makan, c. Bermain bebas | | | |
| 4. Perkembangan mengenal bagian-bagian tubuh manusia | 4. Menggambar bebas | | | | |
| 5. Perkembangan Fisi Motorik | | | | | |

Guru Kelompok B

Jember, 22 Agustus 2016
 Peneliti

Yayuk. S

Rahmaniar Duhita

f. Rencana Kegiatan Harian Siklus I

Kelompok : B
 Semester : Genap
 Tema : Binatang
 Sub tema : Binatang Bersayap (Kupu-kupu)
 Hari/tanggal : Kamis 5 Januari 2017
 Alokasi Waktu : 07.30 – 10.00

| Aspek Perkembangan | Indikator Pencapaian | Kegiatan Pembelajaran | Materi | Media | Instrumen Penilaian |
|--|--|---|---|--|--------------------------------|
| 6. Perkembangan Nilai-nilai Moral dan Agama 7. Perkembangan Bahasa 8. Perkembangan Sosial Emosional 9. Perkembangan Kognitif 10. Perkembangan Fisi Motorik | 6. Melafalkan rukun islam 7. Menebalkan Huruf 8. Mendengarkan guru yang berbicara 9. mengenal bagian-bagian tubuh manusia 10. Menggambar bebas | Kegiatan Awal ± 30 Menit: e. Salam, f. Doa, g. Bernyanyi h. Bercakap-cakap Tentang Rumah Kegiatan Inti ± 60 Menit; f. Melafalkan rukun islam g. Mengamati gambar (anggota tubuh) h. Menebalkan huruf i. Menyebut bagian-bagian tubuh j. Menggambar bebas (orang) Kegiatan Istirahat ± 30 Menit; d. Cuci tangan, e. Berdoa sebelum dan sesudah makan, f. Bermain bebas | 5. Rukun islam 6. Menebalkan huruf "KEPALA" 7. Bagian-bagian Tubuh manusia 8. Menggambar bebas (orang) | 6. Poster Rukun Islam 7. LKS 8. Buku gambar 9. Alat tulis 10. Gambar bagian-bagian tubuh manusia | 1. Observasi 2. Hasil karya |

Guru Kelompok B

Jember,
Peneliti

Yayuk. S

Rahmaniar Duhita

g. Rencana Kegiatan Harian Siklus II

Kelompok : B
 Semester : Genap
 Tema : Alat Transportasi
 Sub tema : Alat Transportasi beroda empat (Mobil)
 Hari/tanggal : 9 Januari 2017
 Alokasi Waktu : 07.30 – 10.00

| Aspek Perkembangan | Indikator Pencapaian | Kegiatan Pembelajaran | Materi | Media | Instrumen Penilaian |
|--|--|---|--|--|--------------------------------|
| 11. Perkembangan Nilai-nilai Moral dan Agama 12. Perkembangan Bahasa 13. Perkembangan Sosial Emosional 14. Perkembangan Kognitif 15. Perkembangan Fisi Motorik | 11. Melafalkan rukun islam 12. Menebalkan Huruf 13. Mendengarkan guru yang berbicara 14. mengenal bagian-bagian tubuh manusia 15. Menggambar bebas | Kegiatan Awal ± 30 Menit: i. Salam, j. Doa, k. Bernyanyi l. Bercakap-cakap Tentang Rumah Kegiatan Inti ± 60 Menit; k. Melafalkan rukun islam l. Mengamati gambar (anggota tubuh) m. Menebalkan huruf n. Menyebut bagian-bagian tubuh o. Menggambar bebas (orang) Kegiatan Istirahat ± 30 Menit; g. Cuci tangan, h. Berdoa sebelum dan sesudah makan, i. Bermain bebas | 9. Rukun islam 10. Menebalkan huruf "KEPALA" 11. Bagian-bagian Tubuh manusia 12. Menggambar bebas (orang) | 11. Poster Rukun Islam 12. LKS 13. Buku gambar 14. Alat tulis 15. Gambar bagian-bagian tubuh manusia | 1. Observasi 2. Hasil karya |

Guru Kelompok B

Jember,
Peneliti

Yayuk. S

Rahmaniar Duhita

h. Foto Kegiatan Pra siklus



Gambar h.1 kegiatan pra siklus

i. Foto Kegiatan Siklus I



Gambar i.1 anak menggambar bebas



Gambar i.2 hasil kolase dengan ampas kelapa



Gamabar i.3 Media Kolase dengan ampas kelapa

j. Foto Kegiatan Siklus II



j.1 gambar bahan-bahan kolase siklus II



j.2 gambar hasil kolase siklus II

k. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan 37- Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 – Telp. (0331)
334988, 334988, Faximile: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : /UN25.1.5/LT/2016

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Rahmaniar Duhita

NIM : 120210205091

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : PG-PAUD

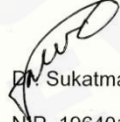
Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di TK yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B TK Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian, atas kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.

An. Dekan

Pembantu Dekan I,


M. Sukatman, M.Pd.

NIP. 19640123 199512 1 001

1. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Rahmaniar Duhita
 Tempat/Tanggal Lahir : Malang, 29 Desember 1993
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Aunur Rahman Soeid
 Nama Ibu : Tri Joewarti
 Alamat di Jember : Jalan Jawa 2 Blok G No 10 Sumpersari Jember
 Alamat Asal : Perum. Kalirejo B14 Dringu, Probolinggo

RIWAYAT PENDIDIKAN

| No. | Pendidikan | Tempat | |
|-----|--------------------------|------------------|------|
| 1 | TK PG Wonolangan Dringu | Kota Probolinggo | 2000 |
| 2 | SDNegeri Sukabumi 04 | Kota Probolinggo | 2006 |
| 3 | SMP Negeri 5 Probolinggo | Kota Probolinggo | 2009 |
| 4 | SMA Negeri 1 Dringu | Kab. Probolinggo | 2012 |
| 5 | S1 PG PAUD UNEJ | Jember | 2017 |

B.4 Pedoman Tes

B.4.1 Pedoman Tes

| No | Data yang diperoleh | Sumber Data |
|----|---|---|
| 1 | Hasil tes kemampuan motorik halus anak setelah diterapkan kegiatan kolase | Anak kelompok B kelompok Bermain Ibnu Kholdun |

B.4.2 Indikator Penilaian

| No | Nama | Indikator penilaian kemampuan motorik halus anak kelompok B | | | Total Skor |
|----|------|---|---|---------------------------|------------|
| | | Menggambar sesuai dengan gagasannya (4) | Menggunakan alat tulis dengan benar (4) | Menempel dengan tepat (4) | 12 |

Tabel B.4.3 Kriteria Penilaian Tes Belajar anak

| Indikator Penilaian | Skor | Kriteria Penilaian |
|---|------|--|
| Kemampuan menggambar sesuai dengan gagasannya | 1 | Anak tidak mampu menggambar sesuai dengan gagasannya sekalipun dibantu guru |
| | 2 | Anak menggambar sesuai dengan gagasannya dengan dibantu guru |
| | 3 | Anak menggambar sesuai dengan gagasannya tanpa bantuan guru dan tidak sampai selesai |
| | 4 | Anak menggambar sesuai dengan gagasannya tanpa bantuan guru dan dikerjakan sampai selesai |
| Kemampuan menggunakan alat tulis dengan benar | 1 | Anak memegang alat tulis dengan menggenggam sekalipun sudah dibantu dengan guru |
| | 2 | Anak memegang alat tulis dengan benar dengan bantuan guru |
| | 3 | Anak memegang alat tulis dengan benar tanpa bantuan guru dan terkadang masih sedikit melakukan kesalahan |
| | 4 | Anak dapat memegang alat tulis dengan benar tanpa bantuan guru. |
| Kemampuan menempel dengan tepat | 1 | Anak tidak mampu menempel gambar sekalipun sudah dibantu oleh guru |
| | 2 | Anak mampu menempel gambar dengan tepat dengan bantuan guru |
| | 3 | Anak mampu menempel gambar dengan sedikit kurang tepat dan tanpa bantuan guru |
| | 4 | Anak mampu menempel gambar dengan tepat tanpa bantuan guru |

Table B.4.4 Penilaian Tes Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I

| No | Nama | Indikator Penilaian Kemampuan Motorik halus Anak | | | | | | | | | | | | Total Skor | Nilai | Kriteria | Ketuntasan | |
|------------------|--------|--|---|---|---|---|---|---|---|---------------------------------|---|---|---|------------|--------|----------|------------|--------------|
| | | Kemampuan menggambar sesuai dengan gagasannya | | | | Kemampuan menggunakan alat tulis dengan benar | | | | Kemampuan menempel dengan tepat | | | | | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | |
| 1 | Aina | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 12 | 100 | SB | √ | |
| 2 | Akbar | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 12 | 100 | SB | √ | |
| 3 | Fadil | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 12 | 100 | SB | √ | |
| 4 | Hanum | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 6 | 50 | C | | √ |
| 5 | Naila | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 6 | 50 | C | | √ |
| 6 | Novida | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 8 | 66,67 | B | | √ |
| 7 | Putra | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 6 | 50 | C | | √ |
| 8 | Rega | | | √ | | | | √ | | | | √ | | 9 | 75 | B | √ | |
| 9 | Kayla | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 6 | 50 | C | | √ |
| 10 | Isma | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 6 | 50 | C | | √ |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | 691,67 | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | 69,17 | | | |

Pengamat I

Pengamat II

Table B.4.5 Penilaian Tes Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus II

| No | Nama | Indikator Penilaian Kemampuan Motorik halus Anak | | | | | | | | | | | | Total Skor | Nilai | Kriteria | Ketuntasan | | |
|------------------|--------|--|---|---|---|---|---|---|---|---------------------------------|---|---|---|------------|-------|----------|------------|--------------|--|
| | | Kemampuan menggambar sesuai dengan gagasannya | | | | Kemampuan menggunakan alat tulis dengan benar | | | | Kemampuan menempel dengan tepat | | | | | | | Tuntas | Tidak Tuntas | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | | | |
| 1 | Aina | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 12 | 100 | SB | √ | | |
| 2 | Akbar | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 12 | 100 | SB | √ | | |
| 3 | Fadil | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 12 | 100 | SB | √ | | |
| 4 | Hanum | | | √ | | | | | √ | | | | √ | 9 | 75 | B | √ | Type equat | |
| 5 | Naila | | | √ | | | | | √ | | | | √ | 9 | 75 | B | √ | Type equat | |
| 6 | Novida | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 12 | 100 | SB | √ | | |
| 7 | Putra | | | | √ | | | | √ | | | | √ | 12 | 100 | SB | √ | | |
| 8 | Rega | | | √ | | | | | √ | | | | √ | 10 | 83,33 | SB | √ | | |
| 9 | Kayla | | | √ | | | | | √ | | | | √ | 9 | 75 | B | √ | | |
| 10 | Isma | | √ | | | | | | √ | | | | √ | 8 | 66,67 | B | | √ | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | 875 | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | 87,50 | | | | |

Pengamat I

Pengamat II

1. Rumus pengukur keberhasilan anak secara individu tentang kemampuan motorik halus anak

$$P_i = \frac{\sum s_{rti}}{\sum s_t} \times 100\%$$

Keterangan :

P_i : Prestasi Individu

s_{rti} : Skor riil tercapai individu

s_t : Skor total yang dapat dicapai individu

2. Rumus pengukur keberhasilan belajar anak secara kelompok tentang kegiatan kolase

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah Nilai

$\sum n$: Jumlah Anak

